

ABSTRAK

Fajhira, Shaza. 2024. *Etnis Bugis Di Tanjung Jabung Timur : Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan Etnis Bugis Tahun 1998-2021*, Skripsi. Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dennys Pradita, M.A (II) Denny Defrianti,S,Sos,M.Pd

Kecakapan etnis Bugis dalam mengarungi lautan membuat mereka cakap terkenal dengan budaya kemaritimannya. Keahliannya membuat mereka dapat bermigrasi pada wilayah baru untuk mencari peruntungan, sehingga etnis ini banyak ditemukan di wilayah nusantara salah satunya pada Provinsi Jambi yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Migrasi membuat etnis ini harus dapat beradaptasi dengan kebudayaan lokal dan perkembangan zaman agar dapat bertahan. Adaptasi ini berdampak pada adanya perubahan sosial ekonomi masyarakat mulai dari berubahnya sumber mata pencaharian, transformasi adat istiadat yang bersifat sakral menjadi profan dan sistem perkawinan yang sudah tidak seketat dulu lagi. Perubahan tata pemerintahan, pengaruh teknologi dan adaptasi terhadap wabah covid-19 juga memberikan pengaruh besar pada dinamika kehidupan sosial etnis Bugis.

Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini menarik untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana kehidupan sosial nelayan etnis Bugis melestarikan adat istiadatnya ditengah tantangan modernitas dan berbagai dinamika ekonomi yang terjadi. Merujuk pada fenomena tersebut, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana gambaran umum masyarakat etnis Bugis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 1998-2021; 2) bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan etnis Bugis di - Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 1998-2021; 3) bagaimanakah perubahan sosial budaya masyarakat nelayan etnis Bugis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 1998-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah (historical methode).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas etnis Bugis berada pada Desa Kampung Laut, Desa Mendahara, Desa Sungai Raya & Desa Lambur Luar. Penelitian ini mengkaji dinamika kehidupan sosial-ekonomi nelayan etnis Bugis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama periode 1998 hingga 2021. Perubahan signifikan dimulai dengan krisis ekonomi 1998 yang memukul perekonomian masyarakat nelayan. Krisis ini memaksa mereka mengadopsi strategi bertahan, seperti diversifikasi pekerjaan dan penghematan dalam konsumsi. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi perikanan pada awal 2000-an meningkatkan produktivitas nelayan, meskipun tantangan infrastruktur tetap ada. Di sisi lain, globalisasi dan modernisasi mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya mereka, dengan beberapa tradisi adat mulai mengalami penyederhanaan. Pandemi Covid-19 kemudian memperkuat peralihan ke digitalisasi dalam pemasaran hasil tangkapan, mengubah pola kerja dan sosial nelayan Bugis. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi terhadap tantangan ekonomi dan sosial menjadi kunci utama dalam

mempertahankan keberlanjutan kehidupan masyarakat nelayan Bugis selama lebih dari dua dekade.

Kata kunci: Etnis Bugis, nelayan, kehidupan sosial-ekonomi

